

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIC Sekolah Dasar Negeri 017 Pandau Jaya tahun pelajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media batang *Cuisenaire* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media batang *Cuisenaire* (Variabel X), dan hasil belajar siswa (Variabel Y).

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIC Sekolah Dasar Negeri 017 Pandau Jaya. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2016 (Semester Genap).

### C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.<sup>45</sup> Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah

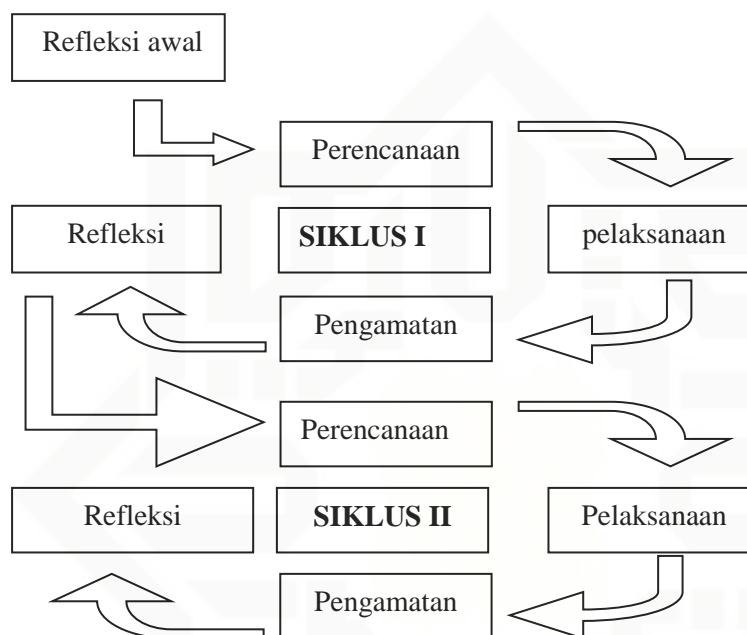
---

<sup>45</sup> Kunandar, *Op.Cit.* hlm 42

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>46</sup> Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:<sup>47</sup>



**Gambar 3.1: Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang di dalamnya terdapat tempat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan (*plan*): tahap persiapan tindakan, langkah-langkahnya yaitu :
  - a. Menyusun RPP berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.
  - b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas guru siswa.
  - c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

<sup>46</sup> *Ibid.*

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan di atas, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

### 1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.<sup>48</sup>

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menggunakan media batang *Cuisenaire*, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Membuat media batang *Cuisenaire*.
- d. Menyusun soal ulangan setiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media batang *Cuisenaire*.
- f. Meminta kesediaan guru kelas menjadi observer.

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 138.

<sup>49</sup> Kunandar, *Op.Cit.* hlm 118



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan media batang *Cuisenaire* yaitu:

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- b. Guru meminta siswa menyebutkan angka yang akan dioperasikan, kemudian meminta siswa menuliskan di papantulis
- c. Guru dan siswa membuat kesepakatan untuk operasi perkalian sama dengan penjumlahan berulang, untuk operasi pembagian sama dengan pengurangan berulang
- d. Guru mengambil satu batang untuk angka pertama yang akan dioperasikan
- e. Guru menyelesaikan soal sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan siswa. Untuk operasi perkalian guru menyesuaikan jumlah batang pertama sama dengan angka bilangan pengalinya, untuk operasi pembagian guru mengambil beberapa batang angka pembagi hingga menutupi batang pertama
- f. Guru menyusun batang-batang tersebut dengan saling menyambungkan ke arah samping
- g. Guru bertanya kepada siswa kemungkinan hasil yang didapat dan menyuruh siswa maju kedepan kelas untuk mencobakannya. untuk operasi perkalian batang apa yang cocok jika diletakkan di atas batang yang disusun panjangnya sama? untuk operasi pembagian berapa jumlah batang yang menutupi batang pertama?

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Guru memberikan beberapa soal yang akan diselesaikan oleh siswa secara berkelompok serta memfasilitasi kerja siswa dengan memberikan media batang *cuisenaire* setiap kelompok.

## 3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media batang *cuisenaire*, hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah ibu Nurdi Ely, A.Ma.Pd (guru kelas IIc) yang membantu dalam mengobservasi aktivitas siswa, dan Nola Angelina (teman sejawat) membantu dalam mengobservasi aktivitas guru.

## 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu :

1. Teknik Observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media batang *Cuisenaire* untuk setiap kali pertemuan.
2. Teknik Tes, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.
3. Teknik Dokumentasi, untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>50</sup> yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Presentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Number *Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang dan tidak baik. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut:<sup>51</sup>

**Tabel III.1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1	76 – 100	Baik
2	56 – 75	Cukup
3	40 – 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 68. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk tes tertulis objektif. Hasil belajar tersebut diolah dengan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI= Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu.<sup>52</sup>

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 246

<sup>52</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia 2008), hlm. 362

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Presentase Ketuntasan Klasikal<sup>53</sup>

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Seluruh Siswa

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:<sup>54</sup>

**Tabel III.2**  
**Kategori Hasil Belajar**

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	<65	Kurang

<sup>53</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2009), hlm. 12

<sup>54</sup>*Ibid.*